

**PT AXA FINANCIAL INDONESIA**

PT AXA Financial Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan asset under management EURO 1,227 Triliun (per Desember 2014), yang telah melayani 103 juta nasabah yang beroperasi di 59 negara di seluruh dunia. AXA Financial Indonesia menawarkan layanan melalui kantor pemasaran yang tersebar di kota-kota besar di seluruh Indonesia, dengan ribuan tenaga pemasaran yang profesional. AXA Financial Indonesia mendapatkan sejumlah penghargaan antara lain Excellent Service Experience Award 2013 dan Best Life Insurance 2012 kategori ekuitas Rp 100-250 Miliar dari Majalah Media Asuransi. Hal ini menunjukkan komitmen AXA Financial Indonesia terhadap pelayanan kepada nasabah.

**TUJUAN INVESTASI**

Mendapatkan hasil investasi jangka panjang dengan fokus investasi pada saham-saham yang bekapitalisasi kecil dan menengah di Bursa Efek Indonesia

**RINCIAN PORTFOLIO**

Kas dan Pasar Uang	0.00%
Reksadana	100.00%

**ALOKASI ASSET PORTFOLIO REKSADANA**

Pasar Uang	0% - 20%
Saham	80% - 100%

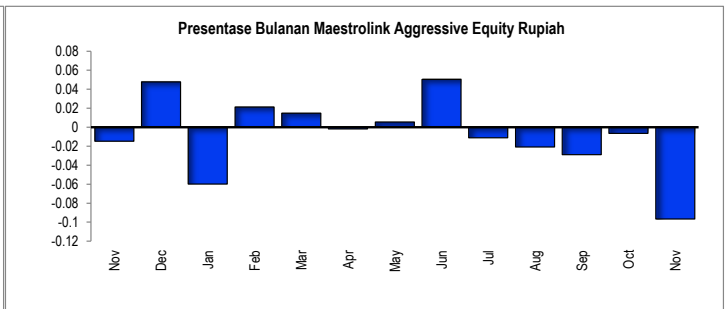
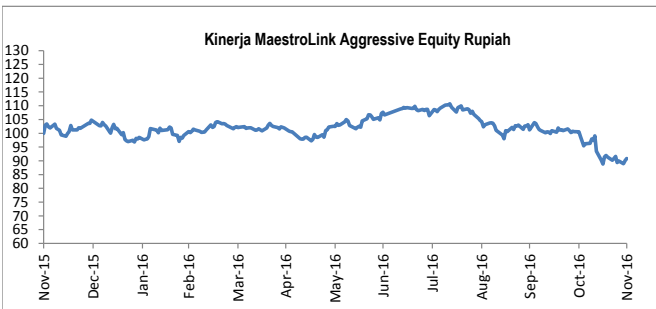
**KEPEMILIKAN TERBESAR PORTFOLIO (DALAM URUTAN ABJAD)**

Saham - Charoen Pokphan
Saham - Ciputra Development
Saham - Matahari Department Store
Saham - Summarecon Agung
Saham - Surya Citra Media

**RINCIAN PORTFOLIO REKSADANA**

Kas dan Pasar Uang	4.36%
Saham	95.64%

\*data diperoleh dari Fund Manager

**KINERJA PORTOFOLIO**


	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	Since Inception
MaestroLink Aggressive Equity Rupiah	-9.67%	-12.84%	-11.34%	-13.31%	-9.17%	-13.90%
JCI - 20	-9.84%	-12.30%	-10.48%	-8.32%	-1.15%	-1.19%

**KOMENTAR PASAR**

Inflasi sebesar 3,58% YoY di November 2016. Sedangkan secara bulanan (MoM), inflasi tercatat sebesar 0,47%. Faktor pendorong terbesar inflasi bulanan di November 2016 adalah makanan yang naik sebesar 1,66% MoM. Donald Trump terpilih sebagai Presiden Amerika Serikat ke-36. Ditanggal 8 November 2016, Donald Trump memenangkan pencalonan kepresidenan Amerika Serikat. Terpilihnya Donald Trump sebagai Presiden Amerika Serikat cukup mengejutkan pasar modal di dunia. Ini berdampak pada penarikan uang dari pasar modal di Emerging Market, termasuk di Indonesia. Investor asing mencatatkan penjualan bersih di pasar modal Indonesia. Selama bulan November 2016, investor asing mencatatkan penjualan bersih sebesar IDR 12,36 Triliun di pasar modal Indonesia. Terpilihnya Donald Trump menjadi presiden Amerika Serikat menyebabkan penarikan dana dari pasar modal emerging market. Performa pasar dunia mengalami kenaikan di November 2016. Berbeda dengan IHSG, index pasar di beberapa negara mengalami kinerja positif. S&P500 Index (USA) tercatat naik sebesar 3,42%, hal ini terjadi juga pada MSCI Europe Index yang mencatatkan kenaikan sebesar 0,92%. Begitu juga Shanghai Stock Exchange Composite Index (China) yang naik sebesar 4,82% di November 2016. Rupiah melemah di November 2016. Nilai tukar Rupiah terhadap USD mencapai Rp 13.555 atau melemah sebesar 3,89% terhadap US Dollar dari bulan sebelumnya. IHSG mengalami penurunan di November 2016. IHSG hingga akhir November 2016 turun sebesar 5.05% dari bulan lalu menuju ke angka 5.148,91. IHSG berbalik arah melemah di November 2016 karena aksi jual oleh investor asing setelah terpilihnya Donald Trump sebagai Presiden Amerika Serikat.

**INFORMASI LAIN**

Tanggal Peluncuran	: 21 Maret 2011	Jumlah dana kelolaan	: IDR 60.404 Milliar
Mata Uang	: IDR	Nilai Aktiva Bersih per Unit	: IDR 860.9668
Periode Penilaian	: Harian	Kode Bloomberg	: AXFIARP:J

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Financial Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Financial Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau staffnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Financial Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti resiko yang terkait sebelum berinvestasi.